



JURNAL FADILLAH MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM Vol. II No. 2 April - Juni 2022

Vol. II No. 2 April - Juni 2022

ISSN : 2775 - 2380

# JURNAL FADILLAH

## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGAPLIKASIKAN VISI DAN MISI DI  
SMA SWASTA MUHAMMAD SAMAN DESA TELAGASARO KABUPATEN DELI  
SERDANG**

**Iin Indah Sari**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl.  
William Iskandar Ps. V Medan Estate Kec. Perut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

*e-mail.* [Iinindahsary1@gmail.com](mailto:Iinindahsary1@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :1) peran kepala sekolah dalam menyusun program di SMA Swasta Muhammad Saman DesaTelagasari. 2) Langkah – langkah dalam menyusun visi dan misi di SMA Swasta Muhammad Saman DesaTelaga Sari. 3) strategi kepemimpinan kepala sekolah SMA Swasta Muhammad Saman DesaTelaga Sari. 4) Faktor penghambat dan pendukung peran kepala sekolah SMA Swasta Muhammad Saman DesaTegala Sari. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode naturalistik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk pengujian keabsaan data menggunakan uji kredibilitas. Hasil penelitian ini adalah ; 1) peran kepala sekolah dalam menyusun program sudah sangat baik terlihat dari aktivitas berjalannya dua kurikulum dalam satu sekolah. 2) penyusunan visi dan misi menghasilkan kreteria yang baik,valid dan sesuai untuk jangka panjang. 3) strategi untuk mencapai visi dan misi mencakup keteladanan, disiplin, dan kerjasama. 4) kesadaran serta motivasi kepala sekolah sebagai pendukung dan sarana prasarana yang kurang sebagai penghambatnya.

**Kata Kunci : Peran KepalaSekolah, Visi dan Misi**

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine: 1) the role of the principal in preparing the program at the Private High School Muhammad Saman in Telagasari Village. 2) Steps in formulating the vision and mission of the Private SMA Muhammad Saman in Telaga Sari Village. 3) the leadership strategy of the Muhammad Saman Private High School Principal in Telaga Sari Village. 4) The inhibiting and supporting factors for the role of the private high school principal Muhammad

Saman Desa Tegala Sari. This type of research is qualitative with naturalistic methods. The data collection technique used interviews, observation and documentation, while the data analysis used data reduction, data presentation and conclusion drawing. To test the validity of the data using the credibility test. The results of this study are; 1) the role of the principal in preparing the program has been very good, it can be seen from the activity of running two curricula in one school. 2) the preparation of the vision and mission produces good, valid and appropriate criteria for the long term. 3) strategies to achieve the vision and mission include example, discipline, and cooperation. 4) awareness and motivation of school principals as supporters and lack of infrastructure as obstacles.

**Keywords: Principal's Role, Vision and Mission**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah proses tranformasi pengetahuan potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, ia tidak dibatasi oleh tebalnya pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses pendidikan. (Amiruddin Siahian dkk, 2019:1)

Begitu penting dan urgen pendidikan bagi manusia, maka kebutuhan akan pendidikan bermutu selain harapan semua orang, juga merupakan saran utama untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu memaksimalkan potensi diri yang dimiliki serta mampu mengelola sumberdayakan alam secara bijaksana.

Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yaitu terwujudnya system pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia Indonesia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. (Abd.Madjid, 2018 : 2)

Oleh karena itu pengelolaan sekolah secara tidak professional dapat menghambat langkah sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal, dibutuhkan rencana strategi sebagai suatu upaya atau cara mengendalikan sekolah secara efektif dan efesien. Komponen dalam perencanaan startegi paling tidak terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi. Perumusan terhadap visi, misi, tujuan dan strategi tersebut harusdilakukan pengelolaan sekolah, agar sekolah memiliki arah kebijakan yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan.

Bicara tentang menciptakan pendidikan yang bermutu maka tak lepas dari visi dan misi dari lembaga pendidikan itu sendiri, semakin kuat visi dan semakin baik misinya mka akan semakin

berkualitas juga sumberdaya manusia yang dapat dihasilkan. Peran diriseorang guru sangatlah penting dan juga sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan potensi sumberdaya manusia dan juga dalam menjalankan visi dan misi sekolah.setiap pendidik wajib memahami dan mengerti tentang visi dan misi sekolah tempat dia mengabdikan karena semua itu dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar dan menentukan kemajuan dari sekolah, jika pendidik tidak mengerti visi dan misi dari sekolah bisa berakibat kemunduran bahkan kegagalan dalam sekolah. oleh karena itu, para pengambil kebijakan pada tingkat pemerintah baik eksekutif maupun legislative dalam system otonomi pemerintah dapat melihat mana kebijakan yang dibutuhkan masyarakat, mana kebijakan tepat.

Dalam proses manajemen salah satu tugas kepala sekolah adalah membenahi semua manajemen dengan baik, agar tujuan optimal dapat dicapai. Salah satu tugas dan tanggung jawabnya adalah mampu merumuskan visi dan misi sekolah yang dipimpinnya. Karena visi sekolah erat kaitannya dengan siswa maka proses pendidikan harus focus pada pelayanan yang baik kepada siswa, bukan hanya sesama pejabat pendidikan, dan kepala sekolah. tetapi siswa juga harus dilayani dengan penuh perhatian agar merasa nyaman dan betah dalam belajar serta dengan ikhlas dan penuh sungguh – sungguh untuk meraih kesuksesan masing – masing.

## **KAJIAN TEORI**

### **Manajemen Kepala Sekolah**

Pengetahuan manajemen adalah segala apa yang diketahui oleh seseorang dan diingat baik secara universal ataupun khusus terhadap fungsi – fungsi manajemen, yang telah ditetapkan : 1) *planning* (perencanaan), 2) *organizing* (pengorganisasian), 3) *command* (memimpin), 4) *coordination* (pengkoordinasian), 5) *control* (pengawasan). (Candra Wijaya & Muhammad Rifa’I, 2016:26)

Sekolah sebagai wahana penting dalam pembentukan sumber daya manusia berkualitas akan dapat diwujudkan melalui tingkat satuan pendidikan. Kesuksesan untuk memperoleh mutu pendidikan yang baik tergantung kepada kepemimpinan yang kuat atau unggul dari masing – masing kepala sekolah.

Kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin merupakan posisi strategi dalam melaksanakan peranannya untuk membantu warga sekolah mencapai tujuan yang telah ditetapkan kepala sekolah diharapkan dapat menjadi agen pembaharuan dan pelaksana yang berwibawa, memiliki efektivitas kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan dan harapan warga sekolah, serta memiliki disiplin kerja yang tinggi terhadap aturan, memiliki pengetahuan manajemen yang cerdas

intelektual maupun emosional, mandiri dan unggul untuk bersaing dan omni di bidang pendidikan.  
(Novianty Djafri, 2017: 22)

### **Sistem Pengambilan Keputusan**

Keputusan merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Keputusan – keputusan itu dilaksanakan pada setiap kegiatan. Seorang kepala sekolah berhasil dalam memimpin jika ia mampu dalam mengambil keputusan yang tepat dan bermanfaat.

Kemampuan seorang kepala sekolah dalam membuat keputusan dapat ditingkatkan apabila ia mengetahui dan menguasai teori dan teknik pembuatan keputusan. Dengan peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam pembuatan keputusan maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas keputusan yang dibuatnya, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja organisasi.

Pembuatan keputusan diperlukan pada semua tahap kegiatan organisasi dan manajemen. Misalnya, dalam tahap perencanaan diperlukan banyak kegiatan pembuatan keputusan sepanjang proses perencanaan ditujukan kepada pemilihan alternatif program dan prioritasnya.

Idealnya kepala sekolah dalam kepemimpinannya melekat wewenang dan tanggung jawab menyusun program kerja, melaksanakan dan mengevaluasi dengan mengarahkan personel sekolah dalam melakukan program sekolah. dijelaskan Morphet bahwa pimpinan setiap organisasi harus mempermudah proses pengambilan keputusan dan komunikasi keputusan terhadap semua anggota organisasi serta masyarakat untuk mendapat dukungan melaksanakan keputusan. (Engkoswara dan Aan Komariah, 2012 : 108)

Dalam pembuatan keputusan tersebut mencakup kegiatan identifikasi masalah, perumusan masalah, pemilihan alternatif keputusan berdasarkan perhitungan dan berbagai dampak yang mungkin timbul. Begitupun dalam tahap implementasi atau operasional dalam suatu organisasi, kepala sekolah harus membuat banyak keputusan yang telah dilakukan.

### **Strategi Kepala Sekolah dalam Mengaplikasikan Visi dan Misi Sekolah**

Strategi merupakan kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajer dan diimplementasikan oleh seluruh bawahannya guna mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan hal itu, ada beberapa aspek penting dalam merumuskan sebuah strategi yaitu :

- 1) Manajemen strategi merupakan proses pengambilan keputusan
- 2) Keputusan yang ditetapkan bersifat mendasar dan menyeluruh

3) Pembuatan keputusan tersebut harus dilaksanakan dengan melibatkan pimpinan sebagai penanggung jawab utama pada keberhasilan dan kegagalan organisasi

4) Pengaplikasian keputusan sebagai strategi organisasi dilakukan oleh seluruh jajaran organisasi

Proses mewujudkan visi dan misi dilakukan dengan implementasi strategi yang melibatkan proses pergerakan yakni aktivitas seorang pemimpin dalam memerintah, menugaskan, menjerumuskan, mengarahkan personel untuk melaksanakan pekerjaan dalam kegiatan mencapai tujuan. Kegiatan ini adalah kegiatan lanjutan dari perencanaan, dan kepala sekolah memiliki banyak peran dalam tahap ini.

### **Peran Kepala Sekolah dalam Mengaplikasikan Visi dan Misi**

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dan sangat menentukan arah serta jalur dalam proses itu sendiri. Karena langkah dalam pengambilan keputusan untuk menentukan yang akan diambil, maka hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di sekolah.

Dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah atau pimpinan sekolah hendaknya memperhatikan beberapa faktor lingkungan eksternal, input, proses, output dan umpan balik. Berkaitan dengan hal tersebut maka peran kepala sekolah dapat dipandang sebagai pedoman untuk bertindak pengambilan keputusan.

Visi dan misi merupakan hal yang mutlak adanya di dalam lembaga pendidikan formal karena visi dan misi adalah imajinasi moral yang mencerminkan profil sekolah yang mencerminkan profil sekolah yang diinginkan di masa yang telah dirumuskan merupakan cita – cita atau suatu rencana jangka panjang yang hendak dicapai maka membutuhkan peran kepala sekolah yang baik dan benar sebagai pedoman dalam setiap proses pelaksanaan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengkaji tentang peran kepala sekolah dalam mengaplikasikan visi dan misi di SMA swasta Muhammad Saman desa Telagasari Kabupaten Deli Serdang. Saya menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan tentang peran kepala sekolah dalam mengaplikasikan visi dan misi di SMA swasta Muhammad Saman. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau bentuk ekspresi lainnya. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah (bukan eksperimen), dimana peneliti sebagai instrument utama, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena kesesuaian salah satu rumusan masalah peneliti yaitu strategi kepemimpinan kepala sekolah SMA Swasta Muhammad Saman Desa Telaga Sari.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Peran kepala sekolah dalam menyusun program disekolah**

Searah dengan peran kepala sekolah dalam menyusun program antara lain seperti menurut Agung kepala sekolah harus dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif di sekolah disertai sikap dan gaya kepemimpinan yang fleksibel, terbuka, demokratis, serta mampu memberikan arahan, bimbingan dan panutan pada guru. Kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya harus mampu menunjukkan sikap yang layak ditiru oleh bawahannya. ( Agung, 2010 : 80)

Dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah di SMA Swasta Muhammad Saman Desa Telaga Sari Kabupaten Deli Serdang dalam menyusun program di sekolah tersebut sudah hampir mendekati sempurna dalam pencapaian tujuan yang telah direncanakan dan kepala sekolah membuat evaluasi setiap tahunnya agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.

### **2. Langkah-langkah dalam menyusun visi misi**

Dalam langkah menyusun visi misi yang sudah diteliti oleh peneliti nahwasanya Dalam merumuskan visi misi, dan tujuan ada beberapa hal yang harus dijadikan pertimbangan, antara lain yaitu : Dalam merumuskan visi harus mempertimbangkan :

- a. Visi harus dapat memberikan panduan/arahan dan motivasi.
- b. Visi harus disebar di kalangan anggota organisasi (stakeholder)
- c. Visi harus digunakan untuk menyebarluaskan keputusan dan tindakan organisasi yang penting
- d. Visi berorientasi ke masa depan (jangka waktu yang lama).
- e. Visi menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- f. Visi mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai.
- g. Visi mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat, dan komitmen warga sekolah dan sekitarnya.
- h. Visi mampu menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik.

Dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam penyusunan visi dan misi di SMA Swasta Muhammad Saman Desa Telaga Sari Kabupaten Deli Serdang adalah sudah sesuai dengan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai.

### **3. Strategi penerapan kepala sekolah dalam menerapkan visi dan misi**

Saya simpulkan bahwa ada 4 strategi kepala sekolah dalam penerapan visi dan misi 1) keteladanan yaitu kepala sekolah menjadi panutan dalam segala hal maka dari itu menanamkan aspek religius didalam dirinya, 2) disiplin komunikasi yang baik karena jika komunikasi yang baik maka silaturahmi juga kuat sehingga semua hal yang dilakukan juga ringan, 3) ikhlas dalam bekerja artinya jangan melihat sesuatu yang pasti akan ada hasilnya tetapi bekerjalah dengan ikhlas sehingga anggap gaji sebagai bonusnya, 4) membangun kerja sama karena untuk mewujudkan visi sekolah seperti membangun harapan individu menjadi bersama, meningkatkan partisipasi orang tua dan membangun kemitraan dengan berbagai pihak. Inilah strategi yang sudah dijalani oleh SMA Swasta Muhammad Saman dalam beberapa tahun terakhir sehingga bisa berdiri seperti sekarang ini, namun tetap dilakukan evaluasi untuk menyeimbangkan kemajuan sekolah lain.

### **4. Faktor penghambat dan pendukung peran kepala sekolah dalam penerapan visi dan misi**

Faktor yang mendukung agar berjalanya visi dan misi yang ada di sekolah seperti motivasi, kesadaran diri, sikap profesionalisme serta sikap cepat tanggap kepala sekolah yang besar tidak berhenti disitu staf-staf tenaga kependidikan pun juga menyadari akan bagia nya untuk melakukan pekerjaan semaksimal mungkin agar bisa melahirkan siswa siswi yang cerdas dan berprestasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya sarana prasarana sedangkan siswa dan siswi setiap tahunnya terus bertambah.

## **KESIMPULAN**

1. Peran kepala sekolah dalam menyusun program di sekolah sudah sangat baik terlihat dari menyusun program kepala sekolah mengadakan rapat yang dihadiri orang-orang yang penting untuk terlibat langsung dalam penentuan, apalagi program sekolah di SMA Swasta Muhammad Saman Desa Telaga Sari Kabupaten Deli Serdang memiliki 2 kurikulum yang berbeda dari sekolah lainnya yaitu kurikulum 2013 yang ditetapkan BNSP untuk materi pelajaran umum dan kurikulum pondok Modern dari departemen agama melalui guru-guru yang sudah berpengalaman sesuai standar sekolah. Program dibuat untuk membuat sekolah memiliki nilai unggul dari sekolah yang lain.

2. penyusunan visi dan misi di SMA Swasta Muhammad Saman adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan dalam rapat atau musyawarah bersama beberapa guru, pegawai bahkan yayasan yang dapat membantu pelaksanaan program pembuatan visi dan misi. Yang dipimpin oleh kepala dan dibantu oleh tim panitia untuk mengashilkan kreteria yang baik dan bagus seperti sederhana dan jelas, valid dan sesuai dengan jangka panjang untuk digunakan, terakhir fokus untuk menjalani masa sekarang untuk mencapai tujuan dimasa depan yang telah direncanakan.
3. Strategi penerapan kepala sekolah dalam menerapkan visi dan misi terdapat 4 strategi kepala sekola dalam penerapan visi dan misi 1) keteladanaan yaitu kepala sekolah menjadi panutan dalam segala hal maka dari itu menanamkan aspek religious didalam dirinya, 2) disiplin komunikasi yang baik karena jika komunikasi yang baik maka silaturahmi juga kuat sehingga semua hal yang dilakukan juga ringan, 3) ikhlas dalam bekerja artinya jangan melihat sesuatu yang pasti akan ada hasilnya tetapi bekerjalah dengan ikhlas sehingga anggap gaji sebagai bonusnya, 4) membangun kerja sama karena untuk mewujudkan visi sekolah seperti membangun harapan induvidu menjadi bersama, meningkatkan partisipasi orang tua dan membangun kemitraan dengan berbagai pihak. Inilah strategi yang sudah dijalani oleh SMA Swasta Muhammad Saman dalam beberapa tahun terakhir sehingga bisa berdiri seperti sekrang ini, namun tetap dilakukan evaluasi untuk menyimbangkan kemajuan sekolah lain.
4. faktor yang mendukung agar berjalanya visi dan misi yang ada disekolah seperti motivasi, kesadaran diri, sikap profesialismi serta sikap cepat tanggap kepala sekolah yang besar tidak berhenti disitu staf-staf tenaga kependidikan pun juga menyadari akan bagian nya untuk melakukan pekerjaan semaksimal mungkin agar bisa melahirkan siswa siswi yang cerdas dan berprestasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya sarana prasarana sedangkan siswa dan siswi setiap tahunnya terus bertambah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amiruddin Siahank, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Medan : LPPPI Medan, 2019)
- Abd.Madjid, *Analisis kebijakan Pendidikan* (Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI) 2018
- Candra Wijaya & Muhammad Rifa'i *Dasar – Dasar Manajemen* Medan : Perdana Publishing 2016
- Novianty Djafri *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* Yogyakarta : DEEPUBLISH (Grup Penerbit CV Budi Utama) , 2017
- Engkoswara dan Aan Komariah *Administrasi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Agung, I. 2010 *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni